

# **PETUNJUK PELAKSANAAN ENUMERATOR PANEL HARGA PANGAN di 27 KAB/KOTA SE JAWA BARAT TAHUN 2017**

## **A. Latar belakang :**

Harga, pasokan dan daya beli pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait yang dapat digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Gejolak harga pangan dapat menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan yang mungkin disebabkan karena kurangnya pasokan atau meningkatnya permintaan. Ketidakcukupan pasokan pangan di suatu wilayah dapat menjadi indicator tidak meratanya distribusi bahan pangan antar wilayah, yang mungkin disebabkan adanya gangguan-gangguan pada proses distribusi seperti kurang baiknya sarana transportasi atau adanya dampak perubahan iklim seperti banjir, gelombang tinggi, iklim yang ekstrim dan sebagainya. Sementara itu, daya beli dapat menjadi indikator tentang keterjangkauan pangan oleh masyarakat yang dipengaruhi oleh harga dan pasokan pangan.

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga dan daya beli terhadap pangan, perlu segera mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejolak sosial di masyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional.

Metode pemantauan menggunakan panel data merupakan salah satu cara terbaik untuk mengamati “dinamika distribusi pangan antar waktu dan antar wilayah” secara cepat dan akurat. Panel adalah sekumpulan obyek yang disurvei secara periodik pada kurun waktu tertentu. Panel data yaitu kumpulan data tentang kasus-kasus di dalam panel yang diamati secara berkala (time series). Pengamatan dan pengambilan data secara panel bertujuan untuk merekam dinamika perilaku faktor-faktor yang berkaitan erat dengan perilaku obyek dalam panel tersebut dari waktu ke waktu.

Yang dimaksud **panel** pada kegiatan ini adalah “*kabupaten*” yang terpilih sebagai sampel, yaitu ada sebanyak 27 Kab/Kota dan juga Provinsi. Pada setiap Kabupaten “panel” akan diamati tentang indikator-indikator yang menggambarkan distribusi pangan. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis

terhadap data yang dikumpulkan diharapkan dapat menggambarkan tentang kondisi distribusi pangan di Kabupaten panel tersebut.

## B. Tujuan

Tujuan kegiatan pengembangan panel harga dan pasokan pangan di Kabupaten/Kota di Jawa Barat antara lain :

1. Mengembangkan model pemantauan harga dan pasokan pangan di Kab/Kota yang mudah diakses.
2. Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang pasokan dan harga pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi pangan.
3. Menyediakan hasil analisis tentang pasokan dan harga pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di tingkat Kab/Kota dan Provinsi.

## C. Enumerator Panel Harga :

1. Petugas enumerator panel harga di 27 Kabupaten/Kota ditunjuk berdasarkan karakteristik masing-masing Kabupaten/Kota sesuai dengan

usulan Kabupaten/Kota dan tidak semua Kabupaten/Kota sama jumlah enumeratornya. 27 Kabupaten/Kota dan enumerator Provinsi (Kota Bandung) diakomodir oleh dana dekonsentrasi APBN 2016.

2. Enumerator panel baik produsen maupun pedagang, berkewajiban melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tertuang di dalam SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat.
3. Enumerator panel harga diberikan honor bulanan selama 10 bulan, yang besarannya sesuai dengan yang tertuang dalam SK Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat selaku Kuasa Pengguna Anggaran Dana Dekonsentrasi Tahun 2016.

#### D. Tugas dan tanggung jawab Enumerator Panel Harga

1. Enumerator panel terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :
  - A. **Enumerator Produsen** : mengumpulkan data harga dan pasokan gabah/beras di tingkat petani dan penggilingan serta

komoditas jagung, kedele dan daging sapi di tingkat produsen.

- B. **Enumerator Pedagang** : mengumpulkan data harga dan pasokan komoditas pangan strategis, yaitu : (1) beras premium, (2) beras medium, (3) beras termurah (4) cabe merah besar, (5) cabe merah keriting, (6) bawang merah, (7) daging ayam ras, (8) telur ayam ras, (9) gula pasir, (10) jagung pipilan, (11) kedele dan (12) daging sapi, di tingkat pedagang grosir dan eceran.
2. Enumerator mengumpulkan data dengan cara mengisi kuisioner baku yang telah dirancang untuk masing-masing enumerator, terdiri dari :
- (1) Kuisioner Data Dasar : diisi hanya sekali oleh semua enumerator pada awal kegiatan dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui email : [panel.distribusibkp@yahoo.com](mailto:panel.distribusibkp@yahoo.com) atau fax ke Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan : **(021) 7804496** atau **(021) 7804367** serta mengirimkan pula fax ke **BKPD Provinsi** : **(022) 2031044/45** atau dapat diemail melalui

alamat email :

[distribusi.bkpdjabar@gmail.com](mailto:distribusi.bkpdjabar@gmail.com).

- (2) Kuosioner Data 6 bulanan
- (3) Kuosioner Panel Produsen (mingguan)
- (4) Kuosioner Panel Pedagang (Mingguan)

### 3. Enumerator Produsen (Enumerator-PRD)

Enumerator Produsen bertugas melakukan pengumpulan data harga gabah/beras serta komoditas jagung, kedele dan daging sapi di tingkat produsen, dengan mengisi **kuosioner panel produsen** “**Hari Senin dan Kamis setiap minggu**” dalam bentuk **sms** dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui **sms center : 0821 100 100 32** setiap hari Senin dan Kamis serta hasilnya dapat diakses melalui **website** : (<http://panelhargabkp.deptan.go.id>).

Enumerator Produsen wajib pula mengirimkan sms mingguan ke Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti format yang telah ditentukan oleh Pusat ke **nomor : 0812 2054 6650**, sehingga BKP Provinsi dapat memonitor pengiriman sms mingguan ke BKP Pusat dari semua Enumerator Produsen.

Kuisioner digunakan untuk mencatat harga dan pasokan di tingkat produsen :

- a. Harga di tingkat petani dicatat dari harga yang paling umum (modus) di daerah yang sedang panen dalam wilayah Kabupaten;
- b. Harga di tingkat penggilingan dicatat dari rata-rata harga transaksi penjualan pada saat pendataan dari 3 penggilingan terbesar di wilayah Kabupaten;
- c. Harga komoditas jagung, kedele dan daging sapi dicatat dari harga tingkat Petani/Peternak.

#### 4. Enumerator Pedagang : Enumerator-PDG

Mengumpulkan data pasokan pangan tingkat pedagang grosir dan eceran di Kabupaten secara mingguan. Di Provinsi ditunjuk 1 Enumerator-PDG untuk melakukan pengumpulan data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan eceran secara mingguan di Ibukota Provinsi. Lokasi panel pedagang adalah Kabupaten/Kota atau Ibukota Provinsi non sentra produksi padi yang merupakan pusat perdagangan.

Kuisioner Pedagang mingguan (terlampir) diisi oleh Enumertor-PDG (Provinsi dan Kabupaten) setiap “**Hari Senin**” dan “ **Hari Kamis**” dan dikirimkan melalui sms setiap “**Hari Senin**” dan “**Hari Kamis**” setiap minggu, dengan mencatat data harga dan pasokan pangan di tingkat pedagang grosir dan pedagang eceran dan dikirimkan ke BKP Kementerian Pertanian melalui **sms center : 0821 100 100 32** dan hasilnya dapat diakses melalui **website** : (<http://panelhargabkp.deptan.go.id>).

Enumerator Produsen wajib pula mengirimkan sms harian ke Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat seperti format yang telah ditentukan oleh Pusat ke **nomor : 0812 2054 6650**, sehingga BKP Provinsi dapat memonitor pengiriman sms mingguan ke BKP Pusat dari semua Enumerator Pedagang.

- a. Komoditas yang dipantau mencakup beberapa bahan pangan pokok strategis, yaitu : (1) beras premium, (2) beras medium, (3) beras termurah (4) cabe merah besar, (5) cabe merah keriting, (6) bawang merah, (7)

- daging ayam ras, (8) telur ayam ras, (9) gula pasir, (10) jagung pipilan, (11) kedele dan (12) daging sapi.
- b. Harga dan pasokan dicatat dari 3 pedagang grosir dan 3 pedagang eceran yang dipilih dari pasar Kabupaten atau Ibukota Provinsi, yang tokonya terletak di bagian depan, tengah dan belakang pasar.
  - c. Data harga pangan yang dicatat adalah harga pada saat pencatatan (hari Selasa)
  - d. Data pasokan pangan yang dicatat adalah jumlah (kumulatif) volume pemasukan bahan pangan ke pedagang dalam waktu seminggu pencatatan.
5. Semua Enumerator panel wajib melaporkan data harga dan pasokan komoditas pangan pokok strategis yang telah diolah dan dianalisa menjadi Buku Laporan Harga tingkat Kabupaten/Kota dan mengirimkan Laporan tersebut ke Provinsi setiap bulan, untuk kemudian diolah dan dianalisa sebagai model metode panel data pemantauan harga dan pasokan pangan di 27 Kabupaten/Kota panel harga se Jawa Barat.

6. Wajib menghadiri pertemuan yang diadakan di Provinsi untuk menyamakan persepsi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, serta membawa laporan harga dan pasokan komoditas yang telah ditentukan di Kabupaten/Kota masing-masing, sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Bandung, Februari 2017

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN  
PROVINSI JAWA BARAT

Ir. DODY FIRMAN NUGRAHA  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195910301985031008

## 1. FORMAT SMS-PANELPPG

### TINGKAT PEDAGANG GROSIR

Ketik:

PANELPPG<spasi>Tanggal</pagar>Hrg1</pagar>Psok1</pagar>Hrg2</pagar>  
Psok2</pagar>Hrg3</pagar>Psok3</pagar>Hrg4</pagar>Psok4</pagar>Hrg5</pagar>  
Psok5</pagar>Hrg6</pagar>Psok6</pagar>Hrg7</pagar>Psok7</pagar>  
>Hrg8</pagar>Psok8</pagar>Hrg9</pagar>Psok9</pagar>Hrg10</pagar>Psok  
10</pagar>Hrg11</pagar>Psok11</pagar>Hrg12

Contoh:

PANELPPG 030316#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#50#6000  
#60#7000#70 #8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000

Kirim ke: **0821 100 100 32 dan 0812 2054 6650**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **310114** (31 Januari 2014)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **1000**

**Psok1** : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **10**

**Hrg2** : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **2000**

**Psok2** : **Pasokan Beras Medium**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **20**

**Hrg3** : **Harga Jual Beras Termurah**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **3000**

**Psok3** : **Pasokan Beras Termurah**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **30**

**Hrg4** : **Harga Jual Jagung Pipilan Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **4000**

**Psok4** : **Pasokan Jagung Pipilan Kering**, dalam Kuintal, bilangan bulat,  
contoh: **40**

**Hrg5** : **Harga Jual Kedelai Biji Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **5000**

Psok5	: Pasokan Kedelai Biji Kering, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>50</b>
Hrg6	: Harga Jual Bawang Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>6000</b>
Psok6	: Pasokan Bawang Merah, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>60</b>
Hrg7	: Harga Jual Cabai Merah Keriting dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>7000</b> , dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>11000</b>
Psok7	: Pasokan Cabai Merah Keriting, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>70</b>
Hrg8	: Harga Jual Gula Pasir Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>8000</b>
Psok8	: Pasokan Gula Pasir Lokal, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>80</b>
Hrg9	: Harga Jual Daging Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>9000</b>
Psok9	: Pasokan Daging Ayam Ras, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>90</b>
Hrg10	: Harga Jual Telur Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>10000</b>
Psok10	: Pasokan Telur Ayam Ras, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>100</b>
Hrg11	: Harga Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: <b>11000</b>
Psok11	: Pasokan Daging Sapi Tingkat Pemotong/RPH, dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: <b>110</b>
Hrg12	: Harga Sapi Hidup Tingkat Peternak, dalam Rp/Kg BH (Berat Hidup), bilangan bulat, contoh: <b>12000</b>

Catatan:

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari **3 pedagang grosir besar** di wilayah kabupaten

## 2. Input data melalui Web (WAP)

- Buka <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPG**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

### 3. FORMAT SMS-PANELPPE

#### STOK TINGKAT PEDAGANG ECERAN

Ketik:

PANELPPE<spasi>Tanggal<pagar>Hrg1<pagar>Psok1<pagar>Hrg2<pagar>Psok2<pagar>Hrg3<pagar>Psok3<pagar>Hrg4<pagar>Psok4<pagar>Hrg5<pagar>Psok5<pagar>Hrg6<pagar>Psok6<pagar>Hrg7<pagar>Psok7<pagar>Hrg8<pagar>Psok8<pagar>Hrg9<pagar>Psok9<pagar>Hrg10<pagar>Psok10<pagar>Hrg11<pagar>Psok11<pagar>Hrg12<pagar>Psok12<pagar>Hrg13<pagar>Psok13

Contoh:

PANELPPE 030316#1000#10#2000#20#3000#30#4000#40#5000#500#600#60#7000#70#8000#80#9000#90#10000#100#11000#110#12000#120#13000#130

Kirim ke: **0821 100 100 32 dan 0812 2054 6650**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **310114** (31 Januari 2014)

**Hrg1** : **Harga Jual Beras Premium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **1000**

**Psok1** : **Pasokan Beras Premium**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **10**

**Hrg2** : **Harga Jual Beras Medium**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **2000**

**Psok2** : **Pasokan Beras Medium**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **20**

**Hrg3** : **Harga Jual Beras Termurah**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **3000**

**Psok3** : **Pasokan Beras Termurah**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **30**

**Hrg4** : **Harga Jual Jagung Pipilan Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **4000**

**Psok4** : **Pasokan Jagung Pipilan Kering**, dalam Kg, bilangan bulat,  
contoh: **40**

**Hrg5** : **Harga Jual Kedelai Biji Kering**, dalam Rp/Kg, bilangan bulat,  
contoh: **5000**

Psok5	: Pasokan Kedelai Biji Kering, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 50
Hrg6	: Harga Jual Gula Pasir Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 6000
Psok6	: Pasokan Gula Pasir Lokal,, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 60
Hrg7	: Harga Jual Bawang Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 7000
Psok7	: Pasokan Bawang Merah, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 70
Hrg8	: Harga Jual Cabai Merah Keriting, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 8000
Psok8	: Pasokan Cabai Merah Keriting, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 80
Hrg9	: Harga Jual Daging Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 9000
Psok9	: Pasokan Daging Ayam Ras, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 90
Hrg10	: Harga Jual Telur Ayam Ras, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 10000
Psok10	: Pasokan Telur Ayam Ras, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 100
Hrg11	: Harga Daging Sapi Murni, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 11000
Psok11	: Pasokan Daging Sapi Murni, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 110
Hrg12	: Harga Minyak Goreng, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 12000
Psok12	: Pasokan Minyak Goreng, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 120
Hrg13	: Harga Tepung Terigu, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 13000
Psok13	: Pasokan Tepung Terigu, dalam Kg, bilangan bulat, contoh: 130

**Catatan:**

- Data di atas merupakan Harga Jual rata-rata dari 3 pedagang eceran di wilayah kabupaten

#### 4. Input data melalui Web (WAP)

- Buka <http://panelhargabkp.pertanian.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PPE**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

## 5. FORMAT SMS – PANELPRD

### KUESIONER MINGGUAN PANEL PRODUSEN

Ketik:

PANELPRD<spasi>Tanggal<pagar>Prosen<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Stok1<pagar>Stok2

Contoh:

PANELPRD

030316#10#2000#3000#4000#5000#6000#7000#8000#9000#10000#110  
#120

Kirim ke: **0821 100 100 32** dan **0812 2054 6650**

Keterangan :

**Tanggal** : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,  
contoh: **310114** (31 Januari 2014)

**Prosen** : **Prosentase Luas Panen Padi**,  
dalam %, bilangan bulat, contoh: **10**

**Harga1** : **Harga GKP Tingkat Petani**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **2000**

**Harga2** : **Harga Jagung Pipilan Kering Tingkat Petani**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **3000**

**Harga3** : **Harga Kedelai Biji Kering Tingkat Petani**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4000**

**Harga4** : **Harga Bawang Merah Tingkat Petani**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **5000**

**Harga5** : **Harga Harga Cabai Merah Keriting Tingkat Petani**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **6000**

**Harga6** : **Harga GKP Tingkat Penggilingan**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **7000**

**Harga7** : **Harga GKG Tingkat Penggilingan**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **8000**

**Harga8** : **Harga Beras Medium Tingkat Penggilingan**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **9000**

**Harga9** : **Harga Beras Premium Tingkat Penggilingan**,  
dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **10000**

**Stok1** : **Stok GKG Tingkat Penggilingan**,  
dalam Kuinal, bilangan bulat, contoh: **110**

**Stok2** : **Stok Beras Tingkat Penggilingan,**  
dalam Kuintal, bilangan bulat, contoh: 120

**Catatan:**

- Harga merupakan modus atau rata-rata harga dari transaksi penjualan oleh petani/penggilingan di wilayah kabupaten
- Penggilingan yang dijadikan responden adalah yang terbesar di wilayah kabupaten

**6. Input data melalui Website**

- Buka <http://panelhargabkp.deptan.go.id/>
- Klik Tombol **Input Harga**
- Pilih Opsi Panel **PRD**
- Masukkan Nomor Handphone **Enumerator**
- Klik **Sign in**
- Masukkan **Nilai** pada Form Input Harga
- Klik tombol "**ADD**" untuk menambah data

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

### Lampiran 1: KUESIONER DATA DASAR PANEL PRODUSEN

(Diisi oleh Enumerator-PRD dan dikirim hanya satu kali pada saat pendataan pertama, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

1. Berapa produksi dan luas tanam/populasi pada tahun ini dan tahun sebelumnya?

Komoditas	Produksi (ton)		Luas Tanam (ha)/Populasi (ekor)	
	2014	2016	2014	2016
Padi				
Jagung pipilan kering				
Kedelai biji kering				
Bawang merah				
Cabai merah keriting				
Telur ayam ras			x	x
Daging ayam ras				
Daging sapi				

2. Bagaimana pola tanam di kabupaten panel?

3. Musim panen di kabupaten panel?

Komoditas	Bulan
Padi	Musim Tanam (MT) I : Musim Tanam (MT) II:
Jagung pipilan kering	
Kedelai biji kering	
Bawang merah	
Cabai merah keriting	

4. Sebaran agroekosistem pertanaman di kabupaten panel?

Uraian	Padi (%)	Jagung (%)	Kedelai (%)	Bawang Merah (%)	Cabai Merah Keriting (%)
Sawah irigasi					
Sawah tadah hujan					
Lahan Kering					
Sawah Tambak					

5. Jenis dan sebaran varietas?

Padi		Jagung		Kedelai		Bawang Merah (%)	
Varietas	(%)	Varietas	(%)	Varietas	(%)	Varietas	(%)
a).....							
b) .....							
c) .....							
d).....							

Sebaran luas tanam jenis:

Cabai Merah: a) Cabai Merah Besar ..... %  
b) Cabai Rawit ..... %

6. Penjualan hasil panen ?

Sistem Jual Beli	Gabah	Jagung pipilan kering	Kedelai Biji Kering	Bawang Merah	Cabai Merah Keriting
a) Ke Penebus					
b) Ke Pengumpul					
c) Kelompok Tani/ Gapoktan					
d) Penggilingan					
e) .....					

7. Penggilingan padi di kabupaten panel?
  - a. Penggilingan besar ..... buah
  - b. Penggilingan sedang.....buah
  - c. Penggilingan kecil.....buah
  - d. Lainnya.....
8. Pola distribusi komoditas (mulai dari Petani – Konsumen). Untuk masing-masing komoditas, boleh lebih dari 1 pola?
  - a. Gabah/Beras
  - b. Jagung pipilan kering
  - c. Kedelai biji kering
  - d. Bawang Merah
  - e. Cabai merah keriting
  - f. Daging Ayam Ras
  - g. Telur Ayam Ras
  - h. Daging Sapi
9. Kendala/masalah yang dijumpai dalam distribusi di setiap komoditas?

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

## Lampiran 2: KUESIONER DATA ENAM BULANAN PANEL PRODUSEN

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PRD pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

### A. Harga Satuan

#### 1. Upah/Jasa/Tenaga Kerja/Ternak/Traktor

Jenis Upah/Sewa/Jasa	Pria <sup>(1)</sup> (Rp/Org/hari)	Wanita <sup>(1)</sup> (Rp/Org/hari)	Traktor <sup>(2)</sup> (Rp/Org/hari)	Ternak <sup>(3)</sup> (Rp/Org/hari)
- Upah Harian			x	x
- ½ harian			x	x
- Borongan				
- .....				
- .....				

Keterangan: 1) Termasuk makan dan rokok yaitu Rp.....

2) Termasuk operator dan bahan bakar (BBM)

3) Termasuk operator

#### 2. Jasa/Sewa Alat Mesin (Alsin)

Sewa Alat	Jasa (Rp) <sup>(4)</sup>
- Alat Semprot Hama/Penyakit	
- Mesin Perontok Padi	
- Mesin Perontok Jagung	
- Mesin Perontok Kedelai	
.....	

Keterangan: 4) Ditulis dalam Rupiah per hari/per Ha/per Ton

### 3. Harga di Lahan Petani

Jenis Biaya	Padi (Rp/ton)	Jagung (Rp/ton)	Kedelai (Rp/ton)	Bawang Merah (Rp/Ton)	C
- Pengeringan					
- Perontokan					
- Penggilingan		X	x	x	

### 4. Harga Sarana Produksi (Harga Beli Petani)

Jenis	Harga
1. Bibit/benih	
- Padi	
- Jagung	
- Kedelai	
- Bawang merah	
- Cabai merah keriting	
2. Pupuk	
- Urea	
- ZA	
- SP36	
- TSP	
- KCL	
- NPK	
- Pupuk Cair	
- Pupuk Organik	
- Kapur Pertanian	
.....	
3. Pestisida	
- .....	
- .....	
- .....	
- .....	

## A. USAHATANI PADI

### I. Upah Buruh/Tenaga Kerja (Per Hektar)

Sawah: Irigasi/Tadah hujan/.....

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Persemaian				
2. Mencabut Bibit				
3. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
4. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
5. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
6. Panen (termasuk perontokan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

## **II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)**

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Padi				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

## **III. Biaya Lain-Lain**

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain		
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

## **IV. Pendapatan**

1. Produksi per hektar = ..... ton
2. Harga jual padi = Rp ...../kg

## V. Masalah Dalam Usahatani Padi

### 1. Masalah pada MT I

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### 2. Masalah pada MT II

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## C. STRUKTUR ONGKOS

### 2. Ongkos Angkut :

1. Sawah – pinggir jalan : Rp \_\_\_\_\_
2. Sawah – rumah : Rp \_\_\_\_\_
3. Rumah – penggilingan : Rp \_\_\_\_\_
4. Sawah – penggilingan : Rp \_\_\_\_\_

### 3. Biaya di luar ongkos angkut yang dikeluarkan untuk membeli gabah

- a. Upah bongkar muat (BM): Rp \_\_\_\_\_
- b. Biaya retribusi : Rp \_\_\_\_\_
- c. Lain-lain : Rp \_\_\_\_\_

### 4. Berapa rata-rata volume pembelian gabah petani (per hari) pada saat panen raya dan musim paceklik? \_\_\_\_\_ kg

### 5. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pengolahan gabah menjadi beras:

- a. Upah jemur : Rp \_\_\_\_\_

- b. Rendemen GKP – GKG : Rp \_\_\_\_\_
- c. Upah giling :Rp \_\_\_\_\_
- d. Rendemen GKG – beras : \_\_\_\_\_ %
- e. Biaya pengemasan :Rp \_\_\_\_\_
- f. Harga karung :Rp \_\_\_\_\_
- g. Lain-lain :Rp \_\_\_\_\_
6. Kemana tujuan penjualan beras?
7. Berapa biaya transportasi dalam penjualan beras?
8. Berapa rata-rata jumlah beras yang Saudara jual (per hari)?
9. Berapa stok gabah dan beras di penggilingan per hari pada saat panen raya dan musim paceklik?
10. Berapa lama Saudara menyimpan stok tersebut?
11. Untuk keperluan apa Saudara menyimpan gabah/beras tersebut?

## D. USAHATANI JAGUNG

### I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiraman				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
4. Panen dan Pasca				
a. Panen				
- Pria				
- Wanita				
b. Penjemuruan				
- Pria				
- Wanita				
c. Pemipilan				
- Pria				
- Wanita				
d. Sewa Alat				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

## II. Biaya Sarana Produksi

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Jagung				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

## III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain		
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

## IV. Pendapatan

- Produksi per hektar = ..... ton
- Harga jual jagung = Rp ...../kg

## V. Masalah Dalam Usahatani Jagung

.....  
.....

## E. USAHATANI KEDELAI

### I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
4. Panen (termasuk perontokan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

Keterangan: termasuk tenaga kerja keluarga

## II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih Kedelai				
2. Inokulan				
1. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
2. Kapur				
5. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

## III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
f. Lain – lain	Rp/Ha/MT	
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

## IV. Pendapatan

- Produksi per hektar = ..... ton
- Harga jual kedelai = Rp ...../kg

## V. Masalah Dalam Usahatani Kedelai

## F. USAHATANI BAWANG MERAH

### I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Pengolahan Tanah				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
d. Membuat bedengan				
2. Menanam				
a. Pria				
b. Wanita				
3. Pemeliharaan				
a. Penyiangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
c. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
6. Panen (termasuk pengangkutan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

Ket: \*)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga

## II. Biaya Sarana Produksi (Per Hektar)

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih / bibit				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				
a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

## III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
d. Lain – lain		
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

## IV. Pendapatan

- Produksi per hektar = ..... ton
- Harga jual bawang merah = Rp ...../kg

## V. Masalah Dalam Usahatani Bawang Merah

.....  
.....  
.....  
.....

## G. USAHATANI CABAI MERAH KERITING

### I. Upah Buruh/Jasa Tenaga Kerja (Per Hektar)

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
1. Persemaian				
2. Pengolahan Tanah dan Persiapan Tanam				
a. Membajak – ternak				
b. Membajak – traktor				
c. Mencangkul				
d. Membuat bedengan				
e. Memasang mulsa				
f. Membuat lubang tanam				
g. Memasang ajir				
3. Penanaman				
a. Pria				
b. Wanita				
4. Pemeliharaan				
a. Penyiriangan				
- Pria				
- Wanita				
b. Pemupukan				
- Pria				
- Wanita				
b. Penyiraman				
- Pria				
- Wanita				

Jenis Pekerjaan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Upah (Rp)	Total (Rp)
c. Pewiwilan				
- Pria				
- Wanita				
e. Penanggulangan OPT. Pemberian zat tumbuh/ pupuk cair				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
5. Panen (termasuk pengangkutan)				
- Sewa Alat				
- Pria				
- Wanita				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

Ket: \*)Upah harian termasuk tenaga kerja keluarga

## II. Biaya Sarana Produksi

Uraian	Satuan	Volume	Harga Per Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Benih / bibit				
2. Pupuk				
a. Urea				
b. ZA				
c. SP-36				
d. TSP				
e. KCI				
f. NPK				
g. Pupuk Organik				
h. Pupuk Hayati				
i. lainnya.....				
3. Pestisida/Herbisida/Zat Tumbuh				

a. ....				
b. ....				
c. ....				
d. ....				
<b>TOTAL BIAYA</b>				

### III. Biaya Lain-Lain

Uraian	Satuan	Total Biaya (Rp)
a. Pengairan	Rp/Ha/MT	
b. Pajak Tanah	Rp/Ha/Th	
c. Sewa lahan	Rp/Ha/MT	
d. Lain – lain	Rp/Ha/MT	
<b>TOTAL BIAYA LAIN-LAIN</b>		

#### i. Pendapatan

1. Produksi per hektar = ..... ton
2. Harga jual cabai merah keriting = Rp ...../kg

#### ii. Masalah Dalam Usahatani Cabai Merah Keriting

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kabupaten	:	_____
Provinsi	:	_____
Enumerator	:	_____
Bulan/Tahun	:	_____

### Lampiran 3: KUESIONER DATA DASAR PANEL PEDAGANG

(Hanya diisi dan dikirim satu kali pada saat pendataan pertama oleh Enumerator-PDG, menggambarkan kondisi wilayah kabupaten)

---

1. Komoditas apa yang paling banyak diproduksi di wilayah Saudara?
2. Berapa produksi komoditas berikut di wilayah Saudara?

Uraian	Produksi Lokal (Ton)
Padi	
Jagung	
Kedelai	
Cabe Merah Keriting	
Bawang Merah	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*	

3. Selain dari produksi lokal, kebutuhan wilayah dipenuhi dari daerah mana?

Uraian	Daerah Asal
Padi	

Jagung	
Kedelai	
Cabe Merah Keriting	
Bawang Merah	
Gula Pasir Lokal	
Daging Ayam Ras	
Telur Ayam Ras	
Daging Sapi murni	
Sapi (ekor)*)	

4. Gambarkan pola distribusi keenam komoditas tersebut di wilayah kabupaten panel! Lengkapi dengan persentase volumenya pada setiap titik!
5. Berapa jumlah pasar di kabupaten panel? Sebutkan tiga pasar terbesar diantaranya!
6. Apakah terdapat Rumah Pemotongan Hewan (RPH) atau Rumah Pemotongan Ayam (RPA) di wilayah Saudara? Berapa jumlahnya? Berapa kapasitas pemotongan dalam 1 hari?
7. Apakah permasalahan dan hambatan utama terhadap distribusi pangan di wilayah Saudara? Pilih jawaban di bawah ini:
  - a. Transportasi
  - b. Iklim/cuaca :
    - Pasang-surut
    - Ombak besar
  - c. Bencana :
    - Banjir
    - Gempa bumi
    - Longsor

Kabupaten : \_\_\_\_\_  
Provinsi : \_\_\_\_\_  
Enumerator : \_\_\_\_\_  
Bulan/Tahun : \_\_\_\_\_

**Lampiran 4: KUESIONER DATA ENAM BULANAN  
PANEL PEDAGANG GROSIR\*)**

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

\*) Yang dimaksud pedagang grosir untuk komoditas daging sapi adalah RPH

2. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

3. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Sapi Hidup				

4. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Sapi Hidup (ekor)			

5. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

6. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

7. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Telur Ayam Ras			

8. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari)
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Cabe Merah Keriting				
Bawang Merah				
Gula Pasir Lokal				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				

9. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Cabe Merah Keriting			
Bawang Merah			
Gula Pasir Lokal			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			

10. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejolak harga?

Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Cabe Merah Keriting		
Bawang Merah		
Gula Pasir Lokal		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		

Kabupaten : \_\_\_\_\_  
Provinsi : \_\_\_\_\_  
Enumerator : \_\_\_\_\_  
Bulan/Tahun : \_\_\_\_\_

### PANEL PEDAGANG ECERAN\*)

(Diisi dan dikirim oleh Enumerator-PDG pada bulan Maret dan September, menggambarkan kondisi setiap responden pedagang)

1. Sumber pembelian komoditas pangan yang akan dijual?

Komoditas	Daerah Asal	Persentase
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Gula Pasir Lokal		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		
Minyak goreng		
Tepung terigu		

2. Bagaimana cara memperolehnya?

Komoditas	Cara Memperoleh (%)			
	Beli Langsung	Memesan	Dikirim rutin	Lainnya
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				

Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

3. Berapa volume pembelian per minggu (kwintal)?

Komoditas	Volume pembelian per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

4. Kemana sasaran penjualan

Komoditas	Sasaran Penjualan			
	Dalam Kabupaten		Luar Kabupaten	
	Pedagang (%)	Konsumen langsung (%)	Volume (%)	Daerah sasaran
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

5. Berapa rata-rata volume penjualan?

Komoditas	Volume penjualan per minggu (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

6. Berapa stok mingguan yang dianggap aman untuk usaha Saudara?

Komoditas	Volume stok (kwintal)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

7. Biaya operasional

Komoditas	Biaya operasional			
	Biaya angkut (Rp/Ton)	Bongkar muat (Rp/Ton)	Retribusi (Rp/Hari)	Lain-lain (Rp/Hari )
Beras				
Jagung Pipilan Kering				
Kedelai Biji Kering				
Gula Pasir Lokal				
Bawang Merah				
Cabai Merah Keriting				
Daging Ayam Ras				
Telur Ayam Ras				
Daging Sapi				
Minyak goreng				
Tepung terigu				

8. Berapa margin yang diperoleh

Komoditas	Margin (Persen dari harga pembelian)		
	Kondisi Normal	Panen Raya	Hari raya
Beras			
Jagung Pipilan Kering			
Kedelai Biji Kering			
Gula Pasir Lokal			
Bawang Merah			
Cabai Merah Keriting			
Daging Ayam Ras			
Telur Ayam Ras			
Daging Sapi			
Minyak goreng			
Tepung terigu			

9. Berapa persen kenaikan/penurunan harga dari harga normal yang dianggap terjadi gejolak harga?

Komoditas	Persen Kenaikan	Persen Penurunan
Beras		
Jagung Pipilan Kering		
Kedelai Biji Kering		
Gula Pasir Lokal		
Bawang Merah		
Cabai Merah Keriting		
Daging Ayam Ras		
Telur Ayam Ras		
Daging Sapi		
Minyak goreng		
Tepung terigu		

Lampiran :

KESEPAKATAN ANTARA ENUMERATOR DAN PENANGGUNG  
JAWAB KEGIATAN PANEL PROVINSI

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :  
Instansi :  
NIP :  
No. Telpon / HP :

Sesuai SK.....No. ...., tanggal ..... telah ditunjuk sebagai enumerator..... Sehubungan dengan hal tersebut saya menyatakan bahwa saya:

1. Bersedia mengumpulkan dan mengirimkan data/informasi panel harga pangan tahun 2016 sesuai panduan teknis panel harga pangan tahun 2016;
2. Bersedia mengisi dan mengirimkan data dasar dan data enam bulanan sesuai dengan panduan teknis panel harga pangan tahun 2016;
3. Bersedia menyampaikan laporan rekapitulasi hasil pengumpulan data kepada Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani Ketahanan Pangan Provinsi ..... setiap tiga bulan.

Demikian surat pernyataan ini.

....., 2016  
Materai  
6000